

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
PEMERINTAH, DAN KONEKSI POLITIK TERHADAP
BIAYA AUDIT**

(Studi Kasus di Seluruh Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2019-2021)



Skripsi Oleh :

TANTRI WEDARI PRIBADI

01031181823196

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Pemerintah dan Koneksi Politik
Terhadap Biaya Audit

(Studi Kasus di Seluruh Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

Disusun oleh :

Nama : Tantri Wedari Pribadi
NIM : 01031181823196
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan ujian komprehensif.

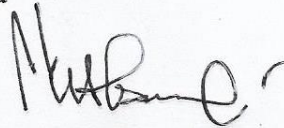
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 2/8/23



Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP 195808281988101001

Tanggal

Anggota

: 25 Mei 2023



Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP
NIP 19901129201831001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Pemerintah dan Koneksi Politik Terhadap Biaya Audit
(Studi Kasus di Seluruh Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)**

Disusun Oleh :

Nama : Tantri Wedari Pribadi
NIM : 01031181823196
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan I

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 11 Agustus 2023

Ketua,

Anggota,

Anggota,

Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP 195808281988101001

Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP
NIP 199011292018031001

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP 197212152003122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI 2023
19/10

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS

Anisa Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Tantri Wedari Pribadi
NIM : 01031181823196
Fakultas : Ekonomi
Bidang kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Pemerintah dan Koneksi Politik Terhadap Biaya Audit (Studi Kasus di Seluruh Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)”

Pembimbing :

Ketua : Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak
Anggota : Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP
Tanggal Ujian : 11 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 25 September 2023
Pembuat Pernyataan,



Tantri Wedari Pribadi
NIM 01031181823196

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Angin tidak berhembus untuk menggoyahkan pepohonan melainkan
menguji kekuatan akarnya

(Ali Bin Abu Thalib)

Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan
menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira
bahwa ia selalu senang

(Imam Syafi`i)

“ONLY GOD CAN JUDGE ME”

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

- Bapak dan Ibuku
- Mas dan Mbaku
- Kekasihku
- Teman dan Sahabatku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala kekuatan dan kesabaran yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Pemerintah dan Koneksi Politik Terhadap Biaya Audit”.

Terselesaikannya skripsi ini tentu dengan dukungan, bantuan, bimbingan, semangat, dan doa dari orang-orang terbaik yang ada di sekeliling penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, terima kasih atas segala anugerah, rahmat, serta karunia yang telah diberikan oleh-Nya sehingga penulis bisa melanjutkan untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Ibu Anik Suci Ningsih. Beliau tidak mempunyai gelar sarjana tetapi beliau adalah pendidik yang begitu hebat, yang sujudnya selalu menjadi oda untuk kesuksesan anak-anaknya, raga Ibu memang sakit tapi doa Ibu selalu mencakar langit.
3. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda tercinta Bapak Sugeng Pribadi. Beliau memang tidak mempunyai gelar yang tinggi, tidak juga hebat dimata orang lain, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat serta motivasi tiada henti. Kepergianmu membuatku mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada. Ragamu memang tak disini, ragamu memang sudah tidak ada, tidak bisa aku jangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini. AYAH ANAKMU SARJANA

4. Sahabatku Vidya Oktaviani Ahmad yang selalu support dan juga berkontribusi dalam penulisan skripsi. Teman penulis, Dianita Lajeng Hervianti, Siti Fauziah, Kgs. Abdurahman Fuady dan Katherine Indah Prayogi yang telah banyak membantu dan kebersamai selama masa perkuliahan.
5. Keluarga besarku terima kasih sudah memberi dukungan, terutama Mba Arnita Hotmauli dan suami yang sudah memberikan tempat tinggal yang sangat layak, serta memenuhi kebutuhanku selama menjalani masa studi hingga saat ini.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku rektor Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E, selaku dekan ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku ketua jurusan ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak dan Sir Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP, selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA selaku dosen penguji dalam ujian komprehensif.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna akan tetapi semoga dapat bermanfaat sebagaimana mestinya. Akhir kata penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita. Aamiin.

Indralaya, 25 September 2023
Penulis,



Tantri Wedari Pribadi
NIM 01031181823196

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN PEMERINTAH DAN KONEKSI POLITIK TERHADAP BIAYA AUDIT

Oleh:

Tantri Wedari Pribadi;
Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak;
Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah dan koneksi politik terhadap biaya audit. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Terdapat 315 sampel yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program *Eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap biaya audit. Kepemilikan pemerintah dan koneksi politik berpengaruh positif terhadap biaya audit. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit.

Kata Kunci : *Biaya audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, koneksi politik.*

Ketua,



Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP 195808281988101001

Anggota,



Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP
NIP 199011292018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP, GOVERNMENT OWNERSHIP AND
POLITICAL CONNECTIONS ON AUDIT FEES**

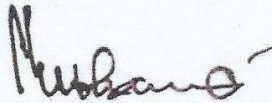
By:

**Tantri Wedari Pribadi;
Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak;
Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP.**

This study aims to empirically test the relationship between managerial ownership, government ownership and political connections on audit fees. The population used in this research is all non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange spanning for the 2019-2021. There are 315 samples obtained using purposive sampling method. The analysis technique used is panel data regression analysis using the Eviews 12 program. The results of this study show that managerial ownership has no effect on audit fees. Government ownership and political connections have a positive effect on audit fees. In addition, the results of this study show that the control variable firm size has a positive effect on audit fees.

Keywords : Audit fees, managerial ownership, government ownership, political connections.

Chairman,



Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP 195808281988101001

Member,



Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP
NIP 199011292018031001

*Acknowledged by,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa skripsi dari mahasiswa:

Nama : Tantri Wedari Pribadi

NIM : 01031181823196

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

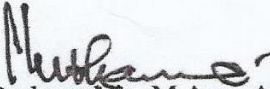
Judul : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Pemerintah dan Koneksi Politik Terhadap Biaya Audit (Studi Kasus di Seluruh Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)


Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, September 2023


Ketua,

Anggota,


Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP 195808281988101001


Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP
NIP 199011292018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M.acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Tantri Wedari Pribadi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang, 16 Mei 1999
Agama : Islam
Alamat : Dusun Krajan Desa Kalidilem Rt 024 Rw 007
Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang
Provinsi Jawa Timur
Email : tantriwedari99@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

SD Negeri 01 Kalidilem : 2006-2012
SMP Negeri 01 Jatiroto : 2012-2015
MA Negeri Lumajang : 2015-2018
S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya : 2018-2023

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2 Biaya Audit	15
2.1.3 Kepemilikan Manajerial	17
2.1.4 Kepemilikan Pemerintah	18
2.1.5 Koneksi Politik	19
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Alur Pikir	24
2.4. Pengembangan Hipotesis	25
2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Biaya Audit	25
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah Terhadap Biaya Audit	26
2.4.3 Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Biaya Audit	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2. Rancangan Penelitian	30
3.3. Jenis dan Sumber Data	30
3.4. Teknik Pengumpulan Data	31
3.5. Populasi dan Sampel	31
3.6. Teknik Analisis Data	33
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	33
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	34
3.6.2.1 Uji Normalitas	34
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas	35
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas	35
3.6.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	36
3.6.3.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	36

3.6.3.2	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	37
3.6.3.3	<i>Random Effect Model (REM)</i>	37
3.6.4	Metode Regresi Data Panel.....	37
3.6.4.1	Uji <i>Chow</i>	37
3.6.4.2	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	38
3.6.4.3	Uji <i>Hausman</i>	38
3.6.5	Pengujian Hipotesis	38
3.6.5.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	38
3.6.5.2	Uji Kelayakan Model (Uji F)	39
3.6.5.3	Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)	40
3.7.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40
3.7.1	Variabel Dependen	40
3.7.2	Variabel Independen	41
3.7.2.1	Kepemilikan Manajerial.....	41
3.7.2.2	Kepemilikan Pemerintah.....	41
3.7.2.3	Koneksi Politik	42
3.7.3	Variabel Kontrol	43
3.7.3.1	Ukuran Perusahaan	44
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1.	Hasil Penelitian	46
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan	46
4.1.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	47
4.1.3	Uji Asumsi Klasik	49
4.1.3.1	Uji Normalitas	50
4.1.3.2	Uji Multikolinearitas.....	50
4.1.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.1.4	Estimasi Regresi Data Panel	52
4.1.5	Hasil Uji Pemilihan Model	53
4.1.5.1	Uji <i>Chow</i>	53
4.1.5.2	Uji <i>Hausman</i>	53
4.1.5.3	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	54
4.1.6	Hasil Analisis Regresi Data Panel	55
4.1.7	Hasil Uji Hipotesis	56
4.1.7.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
4.1.7.2	Hasil Uji F	57
4.1.7.3	Hasil Uji T	57
4.2.	Pembahasan Hasil Penelitian	59
4.2.1	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Biaya Audit.....	59
4.2.2	Pengaruh Kepemilikan Pemerintah Terhadap Biaya Audit	61
4.2.3	Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Biaya Audit	62
	BAB V PENUTUP	65
5.1.	Kesimpulan	65
5.2.	Keterbatasan Penelitian	66
5.3.	Saran	66
	DAFTAR PUSTAKA	67
	Lampiran	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Billing Rate</i>	16
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1 Proses Seleksi Sampel	32
Tabel 3. 2 Devinisi Operasional Variabel	44
Tabel 4. 1 Daftar Nama Perusahaan Persektor	46
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Regresi Keseluruhan Model	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Chow	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Langrange Multiplier	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Model Terpilih (Model REM).....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Alur Pikir	24
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan menyediakan informasi yang berisikan tentang aktivitas perusahaan yang merupakan sebuah gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan (Surya et al., 2021). Informasi laporan keuangan tersebut sangat bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan seperti investor, pemerintah, masyarakat maupun kreditor lainnya yang untuk pengambilan keputusan (Sinaga & Rachmawati, 2018). Untuk menjaga netralitas dan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan tersebut dibutuhkan proses audit atas laporan keuangan. Audit atas laporan keuangan merupakan salah satu jasa yang dapat diberikan akuntan publik. Proses audit dilakukan oleh seorang auditor karena pemegang saham menganggap laporan keuangan yang di audit oleh auditor dapat memberikan *value* yang lebih bagi pengambilan keputusan atas jasa yang telah diberikan oleh auditor. Atas jasa yang diberikan, maka auditor berhak mendapatkan imbalan dari klien yang dapat disebut dengan biaya audit (Arens et al., 2015).

Biaya audit merupakan besarnya bayaran yang dibayarkan oleh klien kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) atas jasa yang diberikan auditor karena telah melakukan tugasnya yaitu memeriksa laporan keuangan sebuah perusahaan (Sinaga & Rachmawati, 2018). Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan yang

dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia(IAPI) menjelaskan bahwa imbalan jasa audit merupakan imbalan yang diperuntukkan bagi akuntan publik dari entitas kliennya atas jasa audit yang diberikan. Peraturan tersebut juga mengatur mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemberian imbalan jasa audit. Namun, peraturan tersebut tidak menyatakan dengan jelas terkait besaran biaya audit yang harus diberikan oleh perusahaan klien kepada auditor. Penentuan besaran biaya audit tergantung kesepakatan antara perusahaan klien dan auditor. Akibatnya, beberapa perikatan audit yang terjadi mengalami kasus yang berdampak pada penurunan kualitas audit.

Beberapa kasus penurunan kualitas audit terjadi dalam 5 tahun terakhir di Indonesia. Salah satunya kasus PT Garuda Indonesia yang terjadi pada tahun 2019 Kementerian Keuangan menemukan adanya pelanggaran pengakuan pendapatan atas perjanjian kerja sama antara PT Garuda Indonesia dengan PT Mahata Aero Teknologi yang mengindikasikan ketidaksesuaian dengan standar akuntansi. Auditor yang bernama Kasner Sirumapea terbukti melakukan pelanggaran dalam mengaudit laporan tahunan emiten bersandi saham PT Garuda Indonesia (GIAA), akibatnya Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO Internasional) dikenakan sanksi oleh Kementerian Keuangan berupa pembekuan izin selama 12 bulan. Sementara PT Garuda Indonesia dikenakan sanksi denda senilai 100 juta dan 250 juta masing-masing oleh

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) (Yulianto & Sulistyowati, 2021).

Tujuan menyeluruh dari audit laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Penggunaan jasa akuntan publik yang berkualitas sangat penting agar kualitas laporan keuangan audit dapat dipercaya oleh para *stakeholder* dan masyarakat luas. Jasa akuntan publik yang berkualitas cenderung relevan dengan besarnya biaya audit yang dibayarkan. Auditor yang berkualitas lebih tinggi akan mengenakan biaya audit yang lebih tinggi, karena semakin tinggi biaya audit yang dikeluarkan oleh perusahaan, semakin luas prosedur audit yang akan dilakukan auditor, dengan demikian hasil audit yang dihasilkan dapat dipercaya dan akurat (Rudi Yulianto & Sulistyowati, 2021).

Penelitian mengenai faktor penentu biaya audit sudah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah struktur kepemilikan (Andriyani & Laksito, 2017; Anindita & Rohman, 2021; Hanifah & Adiwibowo, 2020; Mahendra & Muid, 2017; Musah et al., 2021; Surya et al., 2021), tata kelola perusahaan (Surya et al., 2021a; Wahab et al., 2011), efektivitas komite audit (Nurjanah & Sudaryati, 2019), *audit report lag* (Herawaty, 2011; Naser & Hassan, 2016; Sinaga & Rachmawati, 2018), koneksi politik (Anggriani et al., 2021; Nurjanah & Sudaryati, 2019; Surya et al., 2021; Wahab et al., 2011), pengendalian

internal (Herawaty, 2011), nilai wajar aset tidak lancar (Anggriani et al., 2021). Faktor yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan khususnya kepemilikan manajerial dan kepemilikan pemerintah serta koneksi politik. Hubungan struktur kepemilikan dan perusahaan didasarkan atas konsep *fiduciary duty*, yang diartikan sebagai seseorang yang memegang amanah atas dasar kepercayaan untuk kepentingan pihak lain (Mahendra & Muid, 2017).

Direksi merupakan wajah perusahaan dan diharapkan untuk menerapkan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam melakukan tindakan demi kepentingan perusahaan. Keputusan dan tindakan yang diambil harus sesuai untuk melaksanakan tanggung jawabnya. Kerangka tata kelola perusahaan berfungsi untuk memproteksi dan memfasilitasi hak pemegang saham. Hak pemegang saham antara lain hak berpartisipasi dan diberi informasi yang cukup mengenai keputusan yang ada didalam perusahaan. Dalam penelitian ini struktur kepemilikan atau pemegang saham mendapatkan fasilitasnya berupa pengungkapan tata kelola perusahaan yang akan dipenuhi oleh auditor eksternal yang akan melakukan penugasan audit.

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dapat menurunkan masalah keagenan yang bersumber dari adanya pemisahan manajemen dan pemilik dari perusahaan dengan menurunkan atau mengurangi biaya keagenan. Tingginya bagian saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen pengelola akan mendorong rasa tanggung jawab

oleh manajer dalam hal peningkatan nilai perusahaan (Anindita & Rohman, 2021). Oleh karena itu, semakin tinggi proporsi kepemilikan saham manajemen, semakin bertanggung jawab pula manajemen untuk meningkatkan nilai dari perusahaan karena mereka juga akan mendapat hasil yang semakin tinggi. Beberapa penelitian berpendapat bahwa kepemilikan manajerial (*managemet ownership*) memiliki pengaruh terhadap biaya audit. Mahendra & Muid (2017) melakukan penelitian mengenai apakah struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap biaya audit. Mahendra & Muid (2017) melakukan pengujian terhadap perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 dan mendapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap biaya audit. Sejalan dengan penelitian Mahendra & Muid (2017), penelitian Hanifah & Adiwibowo (2020) menguji pengaruh yang terjadi antara kepemilikan perusahaan terhadap biaya audit pada perusahaan yang termasuk dalam LQ45 tahun 2016 sampai tahun 2018 dan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berhubungan terhadap biaya audit.

Penelitian Andriyani & Laksito (2017) juga menguji pengaruh antara struktur kepemilikan dengan biaya audit pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 kecuali perusahaan keuangan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berhubungan negatif dengan biaya audit. Sejalan dengan penelitian Andriyani & Laksito (2017), penelitian Musah et al., (2021) mendukung

Andriyani & Laksito (2017) yang melakukan pengujian terhadap perusahaan non-keuangan Ghana selama sepuluh tahun dari tahun 2010-2019 dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang terjadi antara kepemilikan manajerial dengan biaya audit. Beberapa penelitian sebelumnya sudah menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap biaya audit namun hasilnya masih belum konsisten. Adanya kepemilikan manajemen akan meningkatkan pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan manajemen perusahaan (Andriyani & Laksito, 2017). Peningkatan perhatian pada pengawasan dapat menyebabkan laporan keuangan semakin andal (Hashim & Rahman, 2012). Ketika laporan keuangan semakin andal akan dapat mengurangi pekerjaan audit yang akan dilakukan auditor eksternal.

Kepemilikan pemerintah adalah kondisi dimana perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah dibiayai dengan uang yang berasal dari warga negara itu sendiri, maka dalam kondisi ini kepemilikan akhirnya tersebar dengan sangat luas (Hanifah & Adiwibowo, 2020). Manajemen dalam perusahaan dengan kepemilikan pemerintah kurang terpantau dikarenakan pemegang saham tidak memiliki insentif kuat dalam pemantauan yang disebabkan karena setiap pemegang saham di perusahaan hanya memiliki inventasi kecil (Hanifah & Adiwibowo, 2020). Hak kontrol dalam praktek sebenarnya berada di pihak-pihak yang ada di dalam pemerintahan Anindita & Rohman (2021). Meskipun perwakilan dari pemerintah tidak mendapatkan aliran kas dari perusahaan (dividen), mereka akan mendapatkan biaya reputasional apabila perusahaan tersebut gagal. Di luar

hal tersebut, mereka tidak menanggung risiko sama sekali.

Rendahnya pengawasan dari para pemegang saham kepada aktivitas manajemen berakibat menurunkan kepercayaan auditor terhadap pengendalian internal perusahaan dan meningkatkan jumlah dari pengujian substantif Mahendra & Muid (2017). Penurunan dari mekanisme pengendalian yang ada di dalam lingkungan internal suatu perusahaan akan mengakibatkan adanya peningkatan masalah agensi. Maka dari itu perusahaan membutuhkan auditor eksternal yang mengawasi kinerja dan operasional perusahaan. Pihak *shareholder* juga memerlukan pihak audit untuk mendapatkan kepercayaan lebih tinggi sebagai sarana untuk mengawasi perilaku manajemen sebagai solusi masalah agensi Anindita & Rohman (2021).

Hanifah & Adiwibowo (2020) menguji mengenai pengaruh yang terjadi antara kepemilikan pemerintah terhadap biaya audit dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2016-2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepemilikan pemerintah terhadap biaya audit. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Musah et al., (2021) dengan menggunakan sampel perusahaan non keuangan di Malaysia. Mahendra & Muid, (2017) meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015, namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian Mahendra & Muid (2017) menunjukkan bahwa terdapat

hubungan positif antara kepemilikan pemerintah terhadap biaya audit. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anindita & Rohman (2021) dengan menggunakan sampel seluruh perusahaan industri kecuali perusahaan industri keuangan yang tercatat di BEI pada tahun 2017-2019.

Koneksi politik merupakan tingkat kedekatan atas hubungan yang dimiliki antara perusahaan dan pemerintah (Surya et al., 2021). Koneksi politik adalah hubungan perusahaan dengan pemerintah yang memiliki nilai kedekatan berupa hubungan yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Koneksi politik memberikan manfaat kepada perusahaan diantaranya dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, pemerintah dapat membantu memberi dana talangan saat perusahaan mengalami masalah ekonomi, dan perusahaan lebih mudah mendapatkan proyek langsung dari pemerintahan (Anggriani et al., 2021).

Nurjanah & Sudaryati (2019) menunjukkan risiko perusahaan yang memiliki koneksi politik akan berdampak pada kualitas pelaporan keuangan yang rendah. Kualitas yang rendah berupa tingkat transparansi yang kurang, serta cenderung memiliki salah saji material. Oleh karena itu, auditor yang bertugas untuk melakukan prosedur audit dalam hal ini cenderung memiliki usaha yang lebih kompleks pada risiko bawaan sehingga menentukan biaya audit yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dengan biaya yang lebih besar. Koneksi politik memunculkan masalah terkait dengan tata kelola dan transparansi dimana perusahaan yang berkoneksi politik dengan mudah

memperoleh subsidi dan perlakuan spesial lainnya (Dharmayuni & Suryati, 2014). Surya et al., (2021) menjelaskan bahwa perusahaan yang berkoneksi politik memiliki tingkat transparansi yang lebih rendah dalam pelaporan keuangannya dan mengakibatkan tingginya risiko salah saji dalam pelaporan keuangannya. Ketika risiko meningkat maka auditor akan memperluas pengujian dan dapat memengaruhi besaran biaya audit.

Penelitian mengenai pengaruh koneksi politik terhadap biaya audit ataupun penelitian terkait politik dalam perspektif akuntansi masih sangat terbatas di Indonesia. Nurjanah & Sudaryati (2019) melakukan pengujian apakah koneksi politik memiliki pengaruh terhadap penetapan biaya audit pada perusahaan non keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang berkoneksi politik memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap biaya audit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahab et al., (2011) yang melakukan pengujian terhadap perusahaan non keuangan di Malaysia. Lalu, Anggriani et al., (2021) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh koneksi politik terhadap biaya audit. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik tidak memiliki pengaruh terhadap biaya audit. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Surya et al., (2021) terhadap perusahaan yang termasuk ke dalam *survey corporate governance perception index* yang dilaksanakan IICG

tahun 2015-2018 dan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Penelitian ini juga memasukkan beberapa variabel kontrol yang diperkirakan dapat memengaruhi besaran biaya audit. Variabel kontrol digunakan untuk mengontrol atau meminimalisir pengaruh yang berasal dari variabel lain selain variabel independen. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Variabel kontrol tersebut dipilih karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya audit berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu. Variabel kontrol selanjutnya adalah Ukuran Perusahaan. Perusahaan yang lebih besar akan memiliki aktivitas operasi yang lebih banyak sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses audit nya yang mengakibatkan biaya audit meningkat (Alfian Pratama, 2022).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan Hanifah & Adiwibowo (2020) yang berjudul tentang pengaruh kepemilikan perusahaan terhadap biaya audit. Perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian Hanifah & Adiwibowo (2020) adalah dipenelitian ini penulis menambahkan satu variabel independen yaitu koneksi politik dan satu variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan. Perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian yaitu memperluas sampel penelitian dengan menggunakan sampel berupa seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Tujuan penggunaan sampel di seluruh perusahaan non-keuangan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini agar lebih menggambarkan kondisi fenomena penentuan biaya audit di pasar modal di Indonesia. Perusahaan keuangan tidak dimasukkan sebagai sampel dalam penelitian ini karena perusahaan tersebut memiliki regulasi yang berbeda dan lebih ketat dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya. Perluasan sampel penelitian dilakukan dengan tujuan untuk generalisasi hasil penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, dan koneksi politik terhadap biaya audit pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap biaya audit?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap biaya audit?
3. Bagaimana pengaruh koneksi politik terhadap biaya audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang sudah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap biaya audit.

2. Menguji secara empiris pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap biaya audit.
3. Menguji secara empiris pengaruh koneksi politik terhadap biaya audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian dari tujuan penelitian, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis berupa memperluas literatur tentang fenomena penentuan biaya audit, khususnya berkaitan dengan faktor penentu biaya audit. Penelitian ini mengkaji faktor penentu biaya audit berupa kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, dan koneksi politik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait faktor penentu biaya audit berupa kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah dan koneksi politik yang bermanfaat untuk perumusan kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I.G.N. 2009. *Time Series Data Analysis Using EViews*. John Wiley & Sons.
- Alfian Pratama, G. L. H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Audit Firm Size Terhadap Fee Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1/11. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Andriyani, B., & Laksito, H. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Biaya Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 62–72.
- Anggriani, Y., Yazid, H., & Taqi, M. (2021). Fair Value Non-Current Asset, Koneksi Politik, dan Audit Fee. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 159–164. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.4708>.
- Anindita, C., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Biaya Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–12.
- Ahabib, A. H. Muhammadi, and H. Jiang, “Political Connections and Related Party Transactions: Evidence from Indonesia,” *Int. J. Account.*, vol. 52, no. 1, pp. 45–63, 2017.
- Arens, A. Alvin, Randal J. Elder, M. S. B. (2015). *Audit dan Jasa Assurance : Pendekatan Terintegrasi Jilid 2 (15th ed.)*. Erlangga.
- Dharmayuni, L., & Suryati, L. (2014). Pengaruh Koneksi Politik, Struktur Kepemilikan Dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(3), 35–54.
- Gujarati, D.N. 2013. *Basic Econometrics. 4th Edition*. Ner York : McGraw-Hill.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hill, R.C., W.E. Griffith, dan G.C. Lim. 2008. *Using Eviews For Principal Of Econometrics, 3th Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Hanifah, A. R., & Adiwibowo, A. S. (2020). Pengaruh kepemilikan perusahaan terhadap penetapan biaya audit. *Diponegoro Journal of financial Economics*, 9, 1–11.

- Hashim, U. J. B., & Rahman, R. B. A. (2012). Internal corporate governance mechanisms and audit report lag: A study of Malaysian listed companies. *Corporate Board: Role, Duties and Composition*, 8(3), 48–63. <https://doi.org/10.22495/cbv8i3art4>.
- Herawaty, N. (2011). Pengaruh Pengendalian Intern dan Lamanya Waktu Audit terhadap Fee Audit. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, 13, 1–8.
- Ilyas, M. J., & Nawangsari, A. T., (2021). Pengelolaan Data Statistik dengan Menggunakan *Eviews* Dalam Penelitian Bisnis.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm Manajerial Behavior, Agency Cist And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>.
- Johnston, J. dan J. Dinardo. 1996. *Econometric Methods*, 4th Edition. McGraw-Hill.
- Joy, J., & Fachriyah, N. (2016). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Report Lag.
- Juanita, Greta dan Satwiko, Rutji. 2012. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Slovabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 14, No 1, April 2012, Hlm,31-40.
- Kosasih, M., & Arfianti, R. I. (2020). Kemampuan Spesialisais Industri Auditor Memoderasi Pengaruh Audit *Tenure* dan Kualias Audit Kualitas Audit Serta Pengaruh Raiso Keuangan Terhadap Audit Report Lag. 9(1).
- Mahendra, F., & Muid, D. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Fee Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 411–420.
- Musah, A., Okyere, B., & Boakye, E. A. (2021). The Effect of Ownership Structures on Audit Fees of Listed Firms in Ghana. *Journal of Accounting and Investment*, 22(2), 392–409. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i2.11337>.
- M. Kasiram, *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press, 2008.
- Naser, K., & Hassan, Y. M. (2016). Factors Influencing External Audit Fees of Companies Listed on Dubai Financial Market. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 34(10).

<https://doi.org/10.1108/mf.2008.00934jaa.001>.

- Nelson, S. P., & Mohamed-Rusdi, N. F. (2015). Ownership Structure Influence on Audit Fee. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 5(4), 457–478.
- Nurjanah, F., & Sudaryati, E. (2019). The effect of political connection and effectiveness of audit committee on audit fee. *The Indonesian Accounting Review*, 9(2), 227. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1848>.
- Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan.
- Rudi Yulianto, A., & Sulistyowati. (2021). Meneropong Fee Audit dan Kualitas Audit. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 2021.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (Seventh ed). John Wiley & Sons.
- Sinaga, E. A., & Rachmawati, S. (2018). Besaran Fee Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(1), 19. <https://doi.org/10.25105/mraai.v18i1.2577>.
- Sukarmanto, E., Dewi, T. S., & Anindita, G. M. (2020). Mampukah Komite Audit Membantu CEO Menekan Biaya Audit? *Kajian Akuntansi*, 21(1), 64–80.
- Surya, S., Simanjuntak, D., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2021a). Pengaruh Koneksi Politik Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Biaya Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–8.
- Surya, S., Simanjuntak, D., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2021b). *Terhadap Biaya Audit*. 10(2019), 1–8.
- Trang, I., Murni, S., & Sharon, M. R. P., (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3 (1), 2015.
- Wahab, E. A. A., Zain, M. M., & James, K. (2011). Political connections, corporate governance and audit fees in Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 26(5), 393–418. <https://doi.org/10.1108/02686901111129562>.
- Wardani, D. K., & Nurhayati, N. (2019). Pengaruh Self Assesment System,

ECommerce Dan Keterbukaan Akses Informasi Rekening Bank Terhadap Niat Melakukan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 3(1), 38–48. <https://doi.org/10.29230/ad.v3i1.3340>.

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Ekonosia.

Yuniarti, R., Riswandi, P., & Finthasari, D. M. (2021). Analisis Pengaruh Koneksi Politik dan Gender Diversity Terhadap Fee Audit. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 133–142. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>.